

PENGARUH SARANA PRASARANA BENGKEL PRAKTIK TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA PRODI MEKANIK OTOMOTIF KELAS XI DI SMK NEGERI 1 NGANJUK

Oleh : Daryono, Pendidikan Teknik Otomotif, FKIP Universitas Muhammadiyah Purworejo.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Keadaan sarana dan prasarana bengkel praktik (2) Bagaimana motivasi belajar siswa kelas XI SMK Negeri 1 Nganjuk (3) Ada tidaknya pengaruh sarana dan prasarana bengkel praktik terhadap motivasi belajar siswa. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif- korelasional. Subyek penelitian ini adalah siswa kelas XI SMK Negeri 1 Nganjuk dengan teknik pengambilan *Random Sampling*. Dengan jumlah sampel sebanyak

30 siswa. Pengumpulan data untuk penelitian ini adalah dengan cara (1) Angket, (2) Observasi. Data hasil penelitian dianalisis secara deskriptif, setelah itu hasil angket tentang sarana dan prasarana bengkel praktik dan motivasi belajar siswa, data dianalisis dengan menggunakan koefisien korelasi *Product Moment*. Hal ini untuk mengetahui tingkat korelasi antara kedua variable tersebut. Dari hasil perhitungan dengan angka korelasi dengan df 30, diperoleh r tabel pada taraf 5% signifikansi sebesar 0,361. Ternyata rxy atau ro (0,602) adalah lebih besar dari r tabel, maka hipotesa alternatif (H_a) diterima dan hipotesa nihil (H_o) ditolak. Berarti terdapat korelasi/pengaruh positif yang signifikan antara variabel X dan variabel Y. Dengan demikian, hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan/pengaruh yang sedang atau cukup antara variabel sarana dan prasarana

bengkel praktik dengan variabel motivasi belajar siswa kelas XI SMK Negeri 1 Nganjuk yaitu sebesar 36,24 %.

Kata Kunci: Sarana dan prasarana, bengkel praktik, motivasi belajar.

PENDAHULUAN

Proses belajar mengajar di SMK terdiri dari teori dan praktik, hal tersebut membuat kebutuhan sarana dan prasarana untuk praktik sangat tinggi. SMK Negeri 1 Nganjuk sebagai salah satu sekolah yang mempunyai program keahlian teknik otomotif mengartikan bahwa sekolah tersebut harus mampu menyiapkan bengkel yang memenuhi standar. Kebutuhan bengkel praktik dimaksudkan sebagai antisipasi dinamika kurikulum dan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam bidang keahlian tersebut. Bengkel praktik yang belum sesuai tentunya membuat proses pembelajar menjadi terganggu karena sebuah SMK harus mampu mencetak siswa yang mempunyai kompetensi memadai khususnya untuk jurusan teknik otomotif SMK Negeri 1 Nganjuk. Berdasarkan survei awal yang telah peneliti lakukan, motivasi belajar siswa masih rendah hal tersebut dimungkinkan karena faktor sarana dan prasarana bengkel praktik yang kurang memadai.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk menjadikan karya ilmiah yang disusun dalam bentuk skripsi dengan judul : “ Pengaruh Sarana dan Prasarana Bengkel Praktik terhadap Motivasi Belajar Siswa Prodi Mekanik Otomotif Kelas XI di SMK Negeri 1 Nganjuk. “

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif-korelasional. Metode deskriptif digunakan untuk menggambarkan sifat sesuatu yang tengah berlangsung pada saat penelitian dilakukan dan mencari sebab-sebab dari suatu gejala. Sedangkan metode Korelasional ditujukan untuk mengetahui hubungan suatu variabel dengan variabel yang lain. Metode ini diharapkan dapat menemukan hubungan antara variabel-variabel yang diteliti yaitu pengaruh sarana dan prasarana bengkel praktik terhadap motivasi belajar siswa prodi mekanik otomotif.

Populasi yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI TSM SMK Negeri 1 Nganjuk yang berjumlah 127 siswa. Dalam penelitian lapangan ini penulis berusaha menganalisis data yang ada di lapangan, sehingga antara peneliti dan teori dapat dibuktikan relevansinya.

Instrumen penelitian merupakan alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data penelitian dengan cara melakukan pengukuran (Sugiyono, 2010:305). Instrumen sebagai alat bantu pengambilan data harus dapat memberikan informasi tentang responden sesuai dengan keadaan yang sesungguhnya. Angket yang digunakan untuk mengungkap variabel sarana prasarana dan motivasi belajar siswa. Skor yang setiap alternatif jawaban.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan data yang diperoleh dari angket yang disebarkan kepada 30 responden, terlihat bahwa bengkel tersebut sudah dapat dikatakan layak atau memadai. Bengkel yang layak harus memenuhi standar-standar yang telah ditetapkan. Standar-standar yang harus dipenuhi tidak hanya dari segi peralatannya saja tetapi juga manajemen bengkel. Penelitian ini menggunakan standar Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 40 tahun 2008 Tentang Standar sarana dan prasarana untuk sekolah menengah kejuruan/Madrasah Aliyah Kejuruan (SMK/MAK), sebuah sekolah terutama SMK harus mempunyai bengkel atau tempat praktik yang memadai. Hal tersebut supaya siswa dapat mempraktikkan langsung materi yang didapat.

Hasil pengujian hipotesa pengaruh sarana dan prasarana bengkel terhadap motivasi belajar siswa ada pengaruh positif antara variabel sarana dan prasarana (X) dan motivasi belajar siswa (Y) dengan thitung sebesar 36,24 %, yang diperoleh dari :

$$= r^2 \times 100 \%$$

$$= 0,602 \times 100 \%$$

$$= 36,24 \%$$

Artinya semakin baik kondisi sarana dan prasarana bengkel praktik maka akan semakin tinggi tingkat motivasi belajar siswa dan sebaliknya.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang Pengaruh Sarana dan Prasarana Bengkel Praktik terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas XI di SMK Negeri 1 Nganjuk dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kondisi bengkel praktik di SMK Negeri 1 Nganjuk secara umum dapat dikategorikan cukup baik. Alat-alat praktik yang terdapat dalam bengkel praktik juga dalam keadaan cukup baik.
2. Motivasi/semangat belajar siswa kelas XI Teknik mekanik otomotif sudah cukup baik.
3. Terdapat pengaruh yang positif antara sarana dan prasarana bengkel praktik terhadap motivasi belajar siswa kelas XI SMK Negeri 1 Nganjuk.

Kontribusi variabel sarana dan prasarana bengkel praktik terhadap motivasi belajar siswa yaitu sebesar 36,24 %.

Penelitian tentang Pengaruh Sarana dan Prasarana Bengkel Praktik terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Nganjuk mempunyai beberapa keterbatasan, sehingga dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Perlu dilakukannya penelitian dengan waktu relatif lebih lama dan berkesinambungan untuk memperoleh data yang lebih obyektif.
2. Sebelum membuat instrumen angket perlu observasi terlebih dahulu dalam waktu yang cukup lama, supaya mengetahui keadaan responden yang sebenarnya.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.

Bambang Kesowo. 2003. *Undang-undang Republik Indonesia no.20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional*. Diunduh dari <http://www.dikti.go.id/files/atur/UU20-2003Sisdiknas.pdf> pada tanggal 08 Maret 2014.

Dali Gulo. 2008. *Kamus Psikolog*. Bandung: Tonis

Dimiyati dan Mudjiono. 2006. *Belajar dan Perkembangan*. Jakarta : Rineka Cipta

Moerdiono. 1990. *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 29 Tahun 1990*

Tentang Pendidikan Menengah. Jakarta. Diunduh dari <http://madrrasah.kemendiknas.go.id/files/files/PP29th1990ttgPendMenengah.pdf> pada tanggal 04 Maret 2014.

Narulita, W.P. 2012. *Hakikat Motivasi*. uny. Diunduh dari <http://eprints.uny.ac.id/8654/3/BAB-2008416241010>) pada tanggal 01 Maret

2014.

Novriza. *Penerapan Prosedur Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan Tempat Kerja*. Diunduh dari www.novrizalbinmuslim23.files.wordpress.com/ pada tanggal 26 Maret 2014.

Sardiman, AM. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.

Sugiyono. 2009. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta

Sugiyono. 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung : Alfabeta.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia no.5 Tahun 1980 tentang pokok-pokok Organisasi Universitas/Institut Negeri. Diunduh dari (http://hukum.unsrat.ac.id/pp/pp_5_1980.htm) pada tanggal 15 Maret 2014.